

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV
RSUD "KANJURUHAN" KEPANJEN
TAHUN 2014**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2014					Realisasi Tahun 2014					Keterangan
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Terpenuhinya standar ketenagaan, sarana, prasarana dan peralatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit Kelas B	<p>1 Kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga Medis sesuai dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B Non Pendidikan - Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi 	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	96%	96%	<ul style="list-style-type: none"> - Jml tenaga medis sesuai standar klasifikasi RS yang tersedia/ jml standar tenaga medis RS kelas B non pendidikan x 100%. - $48/50 \times 100\% = 96\%$ - Periode Januari - Maret 2014 ada 48 tenaga Medis <p>Dari total 50 orang tenaga medis yang diprasyaratkan terealisasi jumlah tenaga medis sebanyak 48 orang, jadi capaian realisasi TW I sebesar 96%</p> <ul style="list-style-type: none"> - $(\Sigma \text{Tenaga Keperawatan yg sesuai dg Standar Kompetensi}) / (\Sigma \text{Tenaga Keperawatan}) \times 100\%$ - $253/265 \times 100\% = 95,47\%$ - Pencapaian belum bisa mencapai 100% disebabkan karena masih ada tenaga keperawatan dengan latar belakang pendidikan dibawah D III Keperawatan/ Kebidanan sebanyak 12 orang dari total 268 orang tenaga keperawatan, sehingga tenaga yang memenuhi standar sebanyak 253 orang dengan latar pendidikan D III keatas.
2	Tersedianya sumber daya manusia, sarana, prasarana, peralatan dan kebijakan untuk pengembangan jenis layanan	<p>2 Kapasitas pelayanan kesehatan perorangan di</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length 	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	-	-	-	73,30%	73,30%	<ul style="list-style-type: none"> - $(\Sigma \text{Hari Perawatan}) / (\Sigma \text{Tempat Tidur} \times \Sigma \text{Hari Periode}) \times 100\%$ - $16,535 / (249 \times 92) \times 100\% = 68,48\%$ - Jumlah hari periode triwulan III adalah 92 hari, Jumlah hari perawatan pasien 15,499 hari dengan kapasitas tempat tidur 249 buah, maka didapatkan Prosentase pemakaian Tempat tidur yang merupakan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit oleh masyarakat sebesar 73,30%. Angka tersebut berada dalam range standar/target yang ditetapkan, artinya prosentase tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit oleh masyarakat berada dalam kondisi efektif dan efisien. - $(\Sigma \text{Hari Lama Dirawat}) / (\Sigma \text{Pasien Keluar})$ - $16,502 / 3335 = 4,95 \text{ hari}$

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2014					Realisasi Tahun 2014					Keterangan
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		of Stay)											- Jumlah lama dirawat pasien 16,502 hari dibagi dengan jumlah pasien keluar rumah sakit sebanyak 3.335 orang maka didapatkan angka rata-rata seorang pasien dirawat dirumah sakit adalah selama 5 hari. Kurang dari target rata-rata seorang pasien dirawat dirumah sakit. Hal ini terjadi karena adanya perawatan One Day Care bagi pasien yang memerlukan tindakan medik tertentu dan cukup dengan perawatan satu hari, sehingga mempengaruhi rata-rata lama dirawat seorang pasien.
		- Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal)	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	-	-	-	1,81	1,81	- $\frac{(\sum \text{Tempat Tidur} \times \sum \text{Hari Periode}) - \sum \text{Hari Perawatan}}{(\sum \text{Pasien Keluar})}$ - $\frac{(249 \times 92) - 16,535}{3,335} = 1,81$ hari - Dengan jumlah hari perawatan 16,535 hari dan jumlah pasien keluar rumah sakit sebanyak 3.335 orang, maka dengan kapasitas tempat tidur 249 buah dalam periode 92 hari didapatkan rata-rata lama satu tempat tidur kosong adalah 2 hari. Capaian ini masih dalam batas ideal/target yaitu 1-3 hari, dengan demikian masih ada kesempatan membersihkan tempat tidur yang telah digunakan pasien untuk mencegah terjadinya penularan atau dalam rangka menekan angka infeksi nosokomial (infeksi yang diperoleh selama dalam perawatan di rumah sakit)
		- Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over)	10-12,5 kali	10-12,5 kali	10-12,5 kali	10-12,5 kali	40-50 kali	-	-	-	13,56	13,56	- $\frac{(\sum \text{Pasien Keluar})}{(\sum \text{Tempat Tidur})}$ - $3.335/249 = 13,56$ kali Dari penghitungan jumlah pasien keluar 3,335 orang dibagi jumlah tempat tidur rumah sakit 249 buah maka didapatkan angka frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu satu triwulan adalah 13 kali. Melebihi rata-rata pemakaian standar/target (10-12,5 kali). Hal ini masih terkait dengan adanya perawatan One Day Care (Perawatan Satu Hari) pada pasien yang memerlukan tindakan medik tertentu sehingga satu tempat tidur bisa ditempati oleh lebih banyak pasien. Tetapi angka tersebut masih dalam batas toleransi karena bisa dilakukan penambahan tempat tidur cadangan apabila terjadi pelonjakan jumlah pasien dalam waktu tertentu.
		3 Angka Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit : - Angka Kematian Umum Tiap 1.000 Pasien Keluar	$\leq 45 \text{ ‰}$	$\leq 45 \text{ ‰}$	$\leq 45 \text{ ‰}$	$\leq 45 \text{ ‰}$	$\leq 45 \text{ ‰}$	-	-	-	68,66 ‰	68,66 ‰	- $\frac{(\sum \text{Pasien Mati Seluruhnya})}{(\sum \text{Pasien Keluar (Hidup+Mati)})} \times 1000 \text{ ‰}$ - $229/3.335 = 68,66 \text{ ‰}$ - Jumlah pasien meninggal secara umum adalah 229 orang dari jumlah pasien keluar seluruhnya 3.335 orang. Angka kematian umum dari data tersebut adalah 68,66 ‰, melebihi angka batas maksimal standar yang ditentukan karena kecenderungan pasien yang datang sudah dalam kondisi kritis yang disebabkan RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen merupakan rumah sakit rujukan.